

Nama : Teguh Agung Prabowo

NIM : 512121230007

Matakul : E-Governance

Jurusan : Sistem Informasi.

1. Tujuan pembangunan milenium yang pertama adalah menanggulangi kemiskinan dan kelaparan, yang didalamnya terdapat 2 target :
 - 1) Target pertama adalah menurunkan proporsi penduduk yang tingkat pendapatannya dibawah US\$ 1 per hari menjadi setengahnya dalam kurun waktu 1990 sampai 2005.
 - 2) Target kedua adalah menurunkan proporsi penduduk yang menderita kelaparan menjadi setengahnya dalam kurun waktu 1990 sampai 2005.

Kita melihat bahwa dampak TIK terhadap perekonomian sangat luar biasa. TIK di tingkat global menunjukkan pertumbuhan ekonomi, terutama bagi usaha tingkat kecil dan menengah.

2. Langkah yang harus dilakukan untuk penerapan e-Government.
 - 1) Mengembangkan sistem pelayanan yang andal terpercaya, serta terjangkau masyarakat luas. Hal tersebut salah satunya dapat dicapai dgn pemerataan jaringan komunikasi baik wilayah maupun kualitasnya serta pembentukan portal informasi.
 - 2) Merata sistem dan proses kerja pemerintah dan pemerintah otonom secara holistik. maksudnya adalah persiapan SDM dalam pemerintah agar beradaptasi dgn sistem yang sudah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.
 - 3) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara optimal.
 - 4) Meningkatkan peran serta usaha dan mengembangkan industri telekomunikasi dan teknologi informasi.
 - 5) Mengembangkan kapasitas sumber daya manusia baik pada pemerintah maupun pemerintah daerah otonom.
 - 6) Melaksanakan pembangunan secara sistematis melalui tahapan yang realistis dan terukur yaitu melalui persiapan, pematangan, pementapan dan pemanfaatan.

3. * Korea Selatan.

Penerapan e-government di Korea Selatan melalui tahapan yang cukup lama. Kebijakan yang sangat baik ini bisa mendapatkan apresiasi baik skala nasional maupun internasional tentu setelah dijalankan memberikan yang terbaik bagi masyarakat. Berikut 5 fase dalam evolusi e-gov:

- 1) Penyebaran informasi.
- 2) Komunikasi dua arah.
- 3) Transaksi.
- 4) Service terintegrasi.
- 5) Partisipasi politik.

* Mongolia.

eSA memberikan kepada pemerintah Mongolia konsultasi tentang pengembangan kebijakan terkait e-government. dan peningkatan infrastruktur, keamanan siber nasional dan penyediaan layanan digital. Kerjasama tersebut juga mencakup pelatihan bagi pejabat pemerintah dan pemangku kepentingan.

Hasilnya eSA akan menyusun Digital Maturity Assessment dan berdasarkan roadmap transformasi digital tersebut untuk pengembangan lebih lanjut.

4. Menurut perpres Nomor 95 Tahun 2018, sistem pemerintahan berbasis elektronik (SPBE) adalah penyelenggaraan pemerintahan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan layanan kepada pengguna SPBE. Diterangkan dalam pasal 2 perpres ini, prinsip SPBE antara lain:

- | | |
|-----------------|-------------------------|
| → efektifitas | → akuntabilitas. |
| → keterpaduan | → interoperabilitas dan |
| → kesinambungan | → keamanan. |
| → efisiensi | |

5. Manfaat yang dapat diperoleh melalui kegiatan aplikasi khususnya dalam mendukung pembangunan pertanian berkelanjutan diantaranya:

- 1.) Mendorong terbentuknya jaringan informasi pertanian di tingkat lokal dan nasional.
- 2.) Membuka akses petani terhadap informasi pertanian untuk:
 - a. Meningkatkan peluang potensi peningkatan pendapatan dan cara penyampaian nya.
 - b. Meningkatkan kemampuan petani dalam meningkatkan posisi tawarnya.
 - c. Meningkatkan kemampuan petani dalam melakukan diversifikasi usaha tani dan merelasikan komoditas yang diusahakannya. dengan input yang tersedia, jumlah produksi yang diperlukan dan kemampuan pasar menyerap output.
- 3.) Mendorong terlaksananya kegiatan pengembangan pengelolaan dan pemanfaatan informasi pertanian setara langsung maupun tidak langsung.